

ABSTRAK

INDRA TOMI BARUS , 2153341008, MAKNA SIMBOL LANDEK DALAM GENDANG JAGA-JAGA DIDESA NAMO MBELIN KECAMATAN NAMO RAMBE”. SKRIPSI. MEDAN. FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN. 2020

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tari dan makna simbol yang ada dalam ritual *landek gendang jaga-jaga* di desa Namo Mbelin kecamatan Namo Rambe. Dalam kajiannya digunakan teori Hadi yang menyatakan bahwa makna simbol adalah sarana komunikasi manusia yang digunakan untuk mengorientasikan dirinya kepada lingkungan sekitar ia berada.

Metode penelitian digunakan metode kualitatif, dengan sampel penelitian terdiri dari ritual gendang jaga-jaga, seniman dan masyarakat yang hadir dalam ritual tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan didesa Namo Mbelin kecamatan Namo Rambe.

Hasil penelitian adalah bahwa ritual *landek gendang jaga-jaga* di desa Namo Mbelin memiliki bentuk penyajian di dalamnya yang terdiri empat aspek (gerak, musik, busana, pola lantai). Dari bentuk penyajian tersebut, sehingga dapat dideskripsikan makna simbol di dalamnya yang terdiri: pertama melalui gerak tari, dari gerak tari memiliki makna simbol yang berkaitan dengan erat sistem kekerabatan masyarakat Karo yang dinamakan dengan *rakut sitelu*. Kedua adalah melalui busana yang dipakai oleh panari juga mengungkapkan bagaimana keadaan hati sang penari dalam sebagai simbol kesopanan dalam masyarakat Karo. Ketiga adalah pola lantai yang memiliki tiga edaran juga mengungkapkan bahwa masyarakat Karo harus memiliki kepedulian yang tinggi dalam sistem kekerabatan, begitu juga mengingatkan bahwa kehidupan ini pasti ada awal dan diakhiri dengan kematian. Keempat adalah musik pengiring dalam ritual *gendang jaga-jaga* juga mengingatkan kembali dalam menari pada masyarakat karo harus menjunjung kesopanan dalam sistem kekerabatan dan juga musik mengungkapkan tentang bagaimana keadaan seorang individu masyarakat karo dalam sistem kekerabatan ketika menari dalam ritual kematian masyarakat Karo.

KATAKUNCI : *Makna Simbol, Landek Gendang Jaga-jaga,*